

## **MENINGKATKAN PEMBELAJARAN LARI ESTAFET TEKNIK *TAKE OVER NON VISUAL* DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW PADA SISWA KELAS IV SD INPRES BAKUBAKULU**

Pendidikan Olahraga FKIP Universitas Tadulako Kampus Bumi  
Tadulako Tondo Telp 429743 Pst. 246-247-248-249-250  
Palu Sulawesi Tengah

### **ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah strategi pembelajaran kooperatif jigsaw dapat meningkatkan pembelajaran lari estafet teknik *Take Over Non Visual* pada siswa kelas IV SD Inpres Bakubakulu?. Sedangkan Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran lari estafet teknik *Take Over Non Visual* dengan strategi pembelajaran kooperatif jigsaw pada siswa kelas IV SD Inpres Bakubakulu. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah: (1)Manfaat Teoritis Bertambahnya khazanah keilmuan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran kooperatif jigsaw. (2)Manfaat Praktis bagi Guru mampu menganalisa terjadinya permasalahan-permasalahan pembelajaran dan mampu mengatasi permasalahan tersebut. (3)Mampu menumbuhkan suasana pembelajaran yang kondusif dan meningkatkan kemandirian siswa. (4)Bagi peneliti dapat menambah khasanah keilmuan dan pengalaman peneliti untuk terjun ke bidang pendidikan. (5)Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa meningkat. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas IV SD Inpres Bakubakulu yang berjumlah 30 orang. Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah pada observasi awal hasil ketuntasan klasikal sebesar 30% dan selanjutnya pada siklus I telah mengalami kenaikan 17%, sedangkan pada siklus II juga mengalami kenaikan dengan ketuntasan klasikal sebesar 83%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus II telah melewati batas ketuntasan yaitu sebesar 80% dengan ini tidak perlu lagi melakukan siklus berikutnya. Hal ini ditandai dengan rata-rata nilai yang dicapai yakni 75,3, maka penelitian ini tidak dilanjutkan lagi dan hipotesis tindakan yang diajukan dapat diterima jadi melalui pendekatan model jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar lari estafet dengan teknik *take over non visual* pada siswa kelas IV SD Inpres Bakubakulu.

Kata kunci: lari estafet teknik *take over non visual*, model pembelajaran jigsaw

Email : [taufik132@gmail.com](mailto:taufik132@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani (penjas) mencerminkan proses pembelajaran yang mengedepankan kebugaran jasmani peserta didik, bukan merupakan kecabangan (*skill oriented*), olahraga mencerminkan target pencapaian prestasi peserta didik yang bisa dikembangkan melalui kegiatan pengembangan diri/ekstrakurikuler, kesehatan mencerminkan penampilan (*performance*) dan perilaku hidup sehat peserta didik, dalam kehidupan sehari-hari (Suroto, 2009). Penjasorkes merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan kesehatan yang dijadikan sebagai media untuk mencapai menghasilkan perubahan holistik dalam perkembangan individu secara menyeluruh. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. (Depdiknas, 2006: 163).

Rendahnya kualitas pendidikan jasmani dapat disebabkan karena keterbatasan kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan memilih model-model pembelajaran yang tepat. Selain dari segi pemilihan model pembelajaran oleh guru, motivasi siswa juga harus di tingkatkan. Seiring dengan adanya perubahan kurikulum dan pengembangan model pembelajaran, maka dari itu diperlukan adaptasi baru oleh seorang guru dan siswa dalam melakukan proses belajar mengajar (PBM). Untuk membantu peserta didik dalam melakukan adaptasi terhadap perubahan kurikulum dalam proses belajar mengajar maka diperlukan model pembelajaran yang menarik untuk memperlancar adanya stimulus dan respon pada peserta didik.

Salah satu materi penjasorkes yang diajarkan di sekolah dasar adalah atletik yang wajib diberikan kepada para siswa mulai dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah lanjutantingkat atas, Atletik merupakan ibu dari sebagian besar cabang olahraga, dimana gerakangerakanyang ada dalam atletik seperti jalan, lari, lompat dan lempar dimiliki oleh sebagianbesar cabang olahraga.

Olahraga atletik yang juga diajarkan di SD Inpres Bakubakulu adalah lari estafet atau lari sambung. Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran olahraga lari sambung SD Inpres Bakubakulu menunjukkan bahwa banyak ditemukan masalah, diantaranya kurangnya penguasaan keterampilan teknik, ada kesan bahwa olahraga lari sambung hanya merupakan

seperangkat gerak monoton dan tak bervariasi. Unsur kerian dan kegembiraan tidak terungkap dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Oleh karena itu tidak heran apabila materi pelajaran ini kurang mendapat perhatian dibanding dengan cabang olahraga permainan seperti sepakbola, basket atau bolavoli. Kenyataan ini merupakan kendala dan sekaligus menjadi tantangan bagi para guru penjasorkes. Bagaimana membangkitkan motivasi siswa, bagaimana mengemas perencanaan tugas ajar dalam materi pelajaran lari sambung agar dapat lebih diterima dan mendapat perhatian serta antusias siswa dalam mengikutinya.

Untuk itu perlu dipilih suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan, proses belajar dan keterampilan sosial pada pelaksanaan pembelajaran di lapangan. Maka dari itu, peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk mengatasi masalah yang muncul yaitu dengan mengimplementasikan model pembelajaran yang tepat. Dalam hal ini peneliti mencoba memberikan alternatif untuk memecahkan masalah yaitu dengan mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif Jigsaw untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar lari estafet pada siswa. Tipe Jigsaw adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif di mana pembelajaran melalui penggunaan kelompok kecil siswa yang bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal, baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok.

Sehubungan dengan permasalahan pembelajaran materi lari estafet di SD Inpres Bakubakulu yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk memberikan suatu tindakan atau perlakuan khusus bagi siswa kelas IV SD Inpres Bakubakulu dalam pembelajaran lari estafet sehingga penulis merumuskan judul penelitian ini adalah “Meningkatkan pembelajaran lari estafet teknik *Take Over Non Visual* dengan strategi pembelajaran kooperatif jigsaw pada siswa kelas IV SD Inpres Bakubakulu” Dari latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian apakah strategi pembelajaran kooperatif jigsaw dapat meningkatkan pembelajaran lari estafet teknik *Take Over Non Visual* pada siswa kelas IV SD Inpres Bakubakulu?. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran lari estafet teknik *Take Over Non Visual* dengan strategi pembelajaran kooperatif jigsaw pada siswa kelas IV SD Inpres Bakubakulu. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah: (1) Bertambahnya khazanah keilmuan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran kooperatif jigsaw, (2) Mampu menganalisa terjadinya permasalahan-permasalahan pembelajaran dan mampu mengatasi permasalahan tersebut, (3) Mampu menumbuhkan suasana pembelajaran yang kondusif dan

meningkatkan kemandirian siswa. (4)Dapat menambah khasanah keilmuan dan pengalaman peneliti untuk terjun ke bidang pendidikan. (5)Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

Lari estafet adalah nomor yang paling menyenangkan dalam program atletik. Para pelari mengkombinasikan kecepatan, koordinasi, dan kerja tim untuk menyelesaikan tugas (Guthrie, 2008:79). Lari sambung atau lari estafet adalah salah satu nomor lomba lari pada perlombaan atletik yang dilaksanakan secara bergantian atau berantai. Dalam satu regu lari sambung ada empat orang pelari, yaitu pelari pertama, kedua, ketiga, dan keempat. Pada nomor lari sambung ada kekhususan yang tidak akan dijumpai pada nomor lari yang lain, yaitu memindahkan tongkat sambil berlari cepat dari pelari kesatu kepada pelari berikutnya (Wikipedia, 2012).

Lebih lanjut, Isnaini dan Suranto (2010:21) mengemukakan, lari sambung disebut juga dengan lari estafet. Pelaksanaan dalam lari sambung dilakukan oleh empat pelari dalam satu tim. Pelari pertama melakukan start jongkok sambil membawa tongkat estafet. Hal ini yang paling utama dan ikut menentukan kecepatan satu tim, dalam pelaksanaan lari sambung yaitu pada saat penyerahan tongkat dari pelari yang satu ke pelari berikutnya, pada dasarnya sama dengan teknik lari jarak pendek 100 meter. Secara umum, nomor lari jarak pendek ini memiliki karakteristik sebagai berikut : a) sikap badan condong ke depan, b) angkat kaki harus lebih panjang, c) ujung telapak kaki selalu terkena tanah, d) jari-jaritanan dikepalkan atau dibuka rapat dan rileks serta ayunan tangan harus terkoordinasi dengan gerak kaki.

Strategi pembelajaran kooperatif jigsaw adalah metode pembelajaran berkelompok (Rusman, 2011:217) sedangkan Menurut Isjoni (2009:77) pembelajaran kooperatif jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Ada tiga hal penting dalam pembelajaran ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengelompokan atau *ability grouping* adalah karakteristik memasukkan beberapa siswa dengan kemampuan yang setara dengan kelompok yang sama.
- 2) Semangat pembelajaran kooperatif ini dapat di rasakan dengan pembinaan niat dan kiat siswa bekerja sama dengan siswa-siswa yang lainnya.
- 3) Penataan ruang kelas harus di sesuaikan dengan situasi dan kondisi ruangan kelas dan sekolah dalam artian lapangan dan alat-alat olahraga.

Pada dasarnya dalam model ini guru membagi satuan informasi yang besar menjadi komponen-komponen lebih kecil. Selanjutnya guru membagi siswa kedalam bentuk belajar kooperatif yang terdiri dari empat siswa sehingga setiap anggota bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap komponen atau sub topik yang ditugaskan guru dengan sebaik-baiknya. Siswa dari masing-masing kelompok yang bertanggung jawab terhadap sub topik yang sama membentuk kelompok lagi yang terdiri dari dua atau tiga orang. Rusman (2011:218) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif model jigsaw adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitik beratkan pada kerja kelompok siswa dalam kelompok kecil.

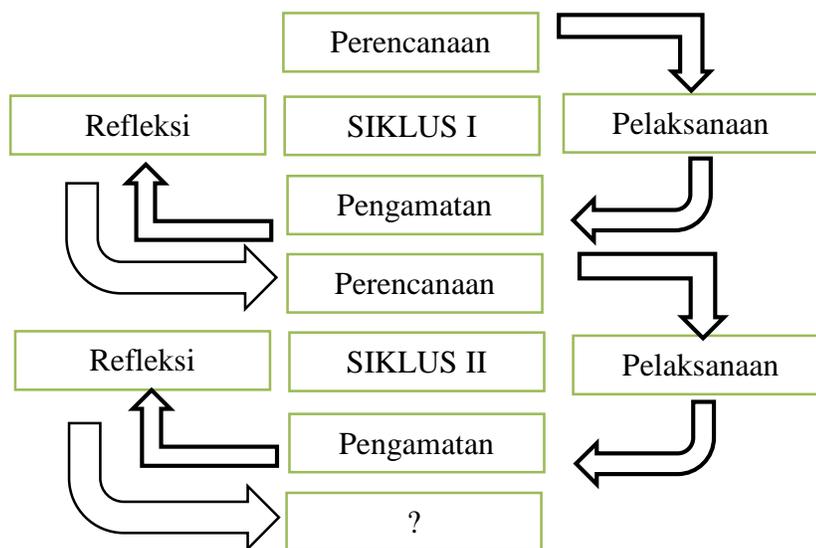
**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK)

**Desain Penelitian**

Penelitian tindakan dilakukan untuk mengamati dan mencatat perkembangan, yang dilakukan dengan menggunakan serangkaian langkah-langkah (*Aspiral of Steps*) mode Kemmis dan Taggart (Suharsimi, dkk., 2006:16) yaitu:



Gambar 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas mode Kemmis dan Taggart  
 Sumber (Suharsimi, dkk., 2006:16)

Jenis data dalam penelitian ini berupa angka-angka yaitu nilai hasil belajar keterampilan lari estafet dengan memberi tongkat melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Jigsaw. Data

dikumpulkan dengan cara menggunakan: a) lembar observasi, b) catatan lapangan; c) wawancara, d) foto dan dokumentasi, dan e) tes hasil belajar.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Inpres Bakubakulu dan waktu penelitian dilaksanakan selama dua siklus terdiri dari 4 tindakan yaitu perencanaan tindakan (*Planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan tindakan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Dalam dua siklus dilaksanakan dalam waktu 6 minggu.

### **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan peneliti terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran lari estafet teknik *Take Over Non Visual* dan variabel terikat adalah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian Siswa Kelas IV SD Inpres Bakubakulu yang berjumlah 30 orang.

### **Defenisi Operasional Variabel**

Agar dalam pelaksanaan penelitian tidak terjadi pengertian ganda maka dalam pelaksanaannya perlu didefenisikan secara operasional dan adapun defenisi operasional dari setiap variabel adalah:

- 1) Lari estafet teknik *Take Over Non Visual* adalah pembelajaran yang akan di ajarkan pada subjek penelitian dan dilihat peningkatannya.
- 2) Pembelajaran kooperatif jigsaw adalah model atau strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar lari estafet pada siswa Kelas IV SD Inpres Bakubakulu.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Tahapan persiapan (perencanaan)
  - 1) Meminta izin kepada kepala sekolah
  - 2) Melakukan observasi awal terhadap objek penelitian

- 3) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- 4) Menetapkan waktu pelaksanaan tindakan
- 5) Mempersiapkan alat-alat dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan kelas serta fasilitas lain

b. Tahap tindakan (pelaksanaan)

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas pada tahap ini dilaksanakan tindakan sebagai berikut:

- a) Tahapan persiapan tindakan
  - 1) Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan seperti mempersiapkan kegiatan harian layanan dan alat yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran
  - 2) Menyusun prosedur pelaksanaan kegiatan yang dilakukan
  - 3) Melakukan pemantauan dan evaluasi
  - 4) Memfasilitasi penunjang kegiatan penelitian yaitu alat olahraga dan dokumentasi

b) Tahap pelaksanaan kegiatan

Prosedur pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran yang sedang berlangsung.

c. Tahap observasi

Evaluasi dan observasi berlangsung setiap siklus, dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi atau pengamatan kegiatan guru dan siswa yang hasilnya dibahas pada tahap analisis dan refleksi. Lembar pengamatan guru adalah alat bantu bagi peneliti untuk memantu kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw. Sedangkan lembar pengamatan siswa digunakan untuk membantu kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan juga untuk mengukur peningkatan hasil belajar lari estafet.

d. Tahapan analisis dan refleksi

Pada tahapan ini dilakukan untuk menganalisis dan memperoleh gambaran apakah tindakan yang dilaksanakan telah menghasilkan peningkatan hasil belajar lari estafet siswa. Hasil tersebut akan dilaksanakan untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya.

e. Rencana tindakan

Rencana tindakan yang akan dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah:

1. Peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi
2. Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP)

3. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran lari estafet
4. Menjelaskan aturan dalam pembelajaran lari estafet

### Alat dan bahan

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan dalam menjaring data dalam suatu penelitian dan adapun alat dan bahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1)Tongkat estafet, (2)Rencana pembelajaran (RPP), (3)Alat tulis, (4)Formulir tes, (5)*Stop watch*, (6)Buku Penjaskes kls 4

### Teknik Analisis Data

Menurut Nurgiantoro (2003: 22) bahwa kelas dapat dikatakan tuntas secara kasikal jika mendapat nilai ketuntasan belajar sebesar 80% atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut maka Indikator keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 80% dengan ketuntasan hasil belajar individu minimal 70. Untuk mendapatkan nilai ketuntasan minimal individu dan ketuntasan klasikal menurut Riyatno (1996: 14) dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ketuntasan individu} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Sedangkan untuk mendapatkan ketuntasan secara klasikal dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Observasi Awal

Tabel 1 Hasil Observasi Awal teknik lari estafet teknik *take over non visual*

| No | Nama Siswa       | Indikator |   |   | Total | Nilai | Ket |    |
|----|------------------|-----------|---|---|-------|-------|-----|----|
|    |                  | 1         | 2 | 3 |       |       |     |    |
| 1  | rikardo anugerah | 4         | 2 | 3 | 9     | 75    | T   |    |
| 2  | adri prianto     | 1         | 1 | 2 | 4     | 33.3  |     | TT |
| 3  | Adrian           | 2         | 1 | 2 | 5     | 41.6  |     | TT |
| 4  | alamsyah         | 3         | 2 | 1 | 6     | 50    |     | TT |
| 5  | ahmad dermawan   | 1         | 1 | 1 | 3     | 25    |     | TT |
| 6  | doni setiawan    | 3         | 1 | 1 | 5     | 41.6  |     | TT |
| 7  | dika aryansah    | 4         | 3 | 2 | 9     | 75    | T   |    |
| 8  | dani             | 1         | 1 | 2 | 4     | 33.3  |     | TT |

|                            |                      |             |             |            |             |               |            |            |
|----------------------------|----------------------|-------------|-------------|------------|-------------|---------------|------------|------------|
| 9                          | ghiyan hidayat       | 2           | 2           | 2          | 6           | 50            |            | TT         |
| 10                         | hendrik              | 1           | 1           | 1          | 3           | 25            |            | TT         |
| 11                         | iyadsyah daul        | 2           | 3           | 1          | 6           | 50            |            | TT         |
| 12                         | Muhammad asrul       | 1           | 3           | 2          | 6           | 50            |            | TT         |
| 13                         | Muhammad kafarawi    | 2           | 3           | 3          | 8           | 66.6          |            | TT         |
| 14                         | dede kurniawan       | 3           | 3           | 3          | 9           | 75            | T          |            |
| 15                         | rahmad hidayat       | 4           | 4           | 3          | 11          | 99.6          | T          |            |
| 16                         | mohammad fadil       | 2           | 1           | 1          | 4           | 33.3          |            | TT         |
| 17                         | mohammad awal fajrin | 2           | 1           | 1          | 4           | 33.3          |            | TT         |
| 18                         | mohammad waldi       | 2           | 2           | 3          | 7           | 58.3          |            | TT         |
| 19                         | agnelia pratika      | 3           | 3           | 3          | 9           | 75            | T          |            |
| 20                         | difa natasya         | 2           | 3           | 3          | 8           | 66.6          |            | TT         |
| 21                         | gita fransiska       | 2           | 1           | 2          | 5           | 41.6          |            | TT         |
| 22                         | hafista              | 3           | 3           | 3          | 9           | 75            | T          |            |
| 23                         | indah ashari         | 1           | 1           | 2          | 4           | 33.3          |            | TT         |
| 24                         | lidyaf safila        | 3           | 3           | 2          | 8           | 66.6          |            | TT         |
| 25                         | neneng puspita       | 1           | 2           | 2          | 5           | 41.6          |            | TT         |
| 26                         | nadia                | 2           | 2           | 3          | 7           | 58.3          |            | TT         |
| 27                         | salsa nabila         | 4           | 2           | 3          | 9           | 75            | T          |            |
| 28                         | titan eka mulyanti   | 3           | 3           | 2          | 8           | 66.6          |            | TT         |
| 29                         | alini                | 4           | 2           | 3          | 9           | 75            | T          |            |
| 30                         | moh fitra ramadhan   | 3           | 2           | 4          | 9           | 75            | T          |            |
| <b>Jumlah</b>              |                      | <b>71</b>   | <b>62</b>   | <b>66</b>  | <b>199</b>  | <b>1665.5</b> | <b>9</b>   | <b>21</b>  |
| <b>Rata-rata</b>           |                      | <b>2.32</b> | <b>2.06</b> | <b>2.2</b> | <b>6.63</b> | <b>55.51</b>  |            |            |
| <b>Ketuntasan Klasikal</b> |                      |             |             |            |             |               | <b>30%</b> | <b>70%</b> |

## Hasil Siklus I

Tabel 2 Hasil Belajar Lari Estafet Teknik *Take Over Non Visual* Siklus I

| No | Nama Siswa       | Indikator |   |   | Total | Nilai | Ket |    |
|----|------------------|-----------|---|---|-------|-------|-----|----|
|    |                  | 1         | 2 | 3 |       |       |     |    |
| 1  | rikardo anugerah | 4         | 2 | 3 | 9     | 75    | T   |    |
| 2  | adri prianto     | 1         | 1 | 2 | 4     | 33.3  |     | TT |
| 3  | Adrian           | 2         | 1 | 2 | 5     | 41.6  |     | TT |
| 4  | alamsyah         | 3         | 2 | 1 | 6     | 50    |     | TT |
| 5  | ahmad dermawan   | 1         | 2 | 2 | 5     | 41.6  |     | TT |
| 6  | doni setiawan    | 3         | 1 | 1 | 5     | 41.6  |     | TT |
| 7  | dika aryansah    | 4         | 3 | 2 | 9     | 75    | T   |    |
| 8  | dani             | 1         | 3 | 2 | 6     | 50    |     | TT |
| 9  | ghiyan hidayat   | 4         | 3 | 2 | 9     | 75    | T   |    |

|                            |                      |             |            |             |             |             |            |            |
|----------------------------|----------------------|-------------|------------|-------------|-------------|-------------|------------|------------|
| 10                         | hendrik              | 2           | 2          | 1           | 5           | 41.6        |            | TT         |
| 11                         | iyadsyah daul        | 2           | 4          | 2           | 8           | 66.6        |            | TT         |
| 12                         | Muhammad asrul       | 1           | 3          | 2           | 6           | 50          |            | TT         |
| 13                         | Muhammad kafarawi    | 4           | 3          | 4           | 11          | 91.6        | T          |            |
| 14                         | dede kurniawan       | 3           | 3          | 3           | 9           | 75          | T          |            |
| 15                         | rahmad hidayat       | 4           | 3          | 3           | 10          | 83.3        | T          |            |
| 16                         | mohammad fadil       | 2           | 1          | 1           | 4           | 33.3        |            | TT         |
| 17                         | mohammad awal fajrin | 2           | 1          | 1           | 4           | 33.3        |            | TT         |
| 18                         | mohammad walidi      | 2           | 2          | 3           | 7           | 58.3        |            | TT         |
| 19                         | agnelia pratika      | 3           | 3          | 3           | 9           | 75          | T          |            |
| 20                         | difa natasya         | 2           | 3          | 4           | 9           | 75          | T          |            |
| 21                         | gita fransiska       | 2           | 1          | 2           | 5           | 41.6        |            | TT         |
| 22                         | hafista              | 3           | 3          | 3           | 9           | 75          | T          |            |
| 23                         | indah ashari         | 1           | 1          | 2           | 4           | 33.3        |            | TT         |
| 24                         | lidya safila         | 3           | 4          | 3           | 10          | 83.3        | T          |            |
| 25                         | neneng puspita       | 1           | 2          | 2           | 5           | 41.6        |            | TT         |
| 26                         | nadia                | 2           | 2          | 3           | 7           | 58.3        |            | TT         |
| 27                         | salsa nabila         | 4           | 2          | 3           | 9           | 75          | T          |            |
| 28                         | titan eka mulyanti   | 4           | 3          | 2           | 9           | 75          | T          |            |
| 29                         | alini                | 4           | 3          | 3           | 10          | 83.3        | T          |            |
| 30                         | moh fitra ramadhan   | 3           | 2          | 4           | 9           | 75          | T          |            |
| <b>Jumlah</b>              |                      | <b>77</b>   | <b>69</b>  | <b>71</b>   | <b>217</b>  | <b>1808</b> |            |            |
| <b>Rata-rata</b>           |                      | <b>2.56</b> | <b>2.3</b> | <b>2.36</b> | <b>7.23</b> | <b>60.3</b> | <b>14</b>  | <b>16</b>  |
| <b>Ketuntasan Klasikal</b> |                      |             |            |             |             |             | <b>47%</b> | <b>53%</b> |

## Hasil Siklus II

Tabel 3 Hasil Belajar Lari Estafet Teknik *Take Over Non Visual* Siklus II

| No | Nama Siswa       | Indikator |   |   | Total | Nilai | Ket |    |
|----|------------------|-----------|---|---|-------|-------|-----|----|
|    |                  | 1         | 2 | 3 |       |       |     |    |
| 1  | rikardo anugerah | 4         | 4 | 3 | 11    | 91.6  | T   |    |
| 2  | adri prianto     | 4         | 3 | 2 | 9     | 75    | T   |    |
| 3  | Adrian           | 2         | 1 | 2 | 5     | 41.6  |     | TT |
| 4  | alamsyah         | 3         | 4 | 4 | 11    | 91.6  | T   |    |
| 5  | ahmad dermawan   | 4         | 3 | 3 | 10    | 83.3  | T   |    |
| 6  | doni setiawan    | 3         | 1 | 1 | 5     | 41.6  |     | TT |
| 7  | dika aryansah    | 4         | 3 | 3 | 10    | 83.3  | T   |    |
| 8  | dani             | 1         | 3 | 2 | 6     | 50    |     | TT |
| 9  | ghiyan hidayat   | 4         | 3 | 2 | 9     | 75    | T   |    |
| 10 | hendrik          | 4         | 2 | 4 | 10    | 83.3  | T   |    |

|                            |                      |             |             |             |             |             |            |            |
|----------------------------|----------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------------|------------|
| 11                         | iyadsyah daul        | 2           | 4           | 2           | 8           | 66.6        |            | TT         |
| 12                         | Muhammad asrul       | 2           | 4           | 3           | 9           | 75          | T          |            |
| 13                         | Muhammad kafarawi    | 4           | 3           | 4           | 11          | 91.6        | T          |            |
| 14                         | dede kurniawan       | 3           | 3           | 3           | 9           | 75          | T          |            |
| 15                         | rahmad hidayat       | 4           | 3           | 3           | 10          | 83.3        | T          |            |
| 16                         | mohammad fadil       | 2           | 3           | 4           | 9           | 75          | T          |            |
| 17                         | mohammad awal fajrin | 2           | 3           | 4           | 9           | 75          | T          |            |
| 18                         | mohammad walidi      | 3           | 4           | 3           | 10          | 83.3        | T          |            |
| 19                         | agnelia pratika      | 4           | 3           | 3           | 10          | 83.3        | T          |            |
| 20                         | difa natasya         | 2           | 3           | 4           | 9           | 75          | T          |            |
| 21                         | gita fransiska       | 3           | 3           | 4           | 10          | 83.3        | T          |            |
| 22                         | hafista              | 3           | 3           | 3           | 9           | 75          | T          |            |
| 23                         | indah ashari         | 1           | 3           | 2           | 6           | 50          |            | TT         |
| 24                         | lidyaf safila        | 3           | 4           | 3           | 10          | 83.3        | T          |            |
| 25                         | neneng puspita       | 3           | 4           | 2           | 9           | 75          | T          |            |
| 26                         | nadia                | 2           | 4           | 3           | 9           | 75          | T          |            |
| 27                         | salsa nabila         | 4           | 3           | 3           | 10          | 83.3        | T          |            |
| 28                         | titan eka mulyanti   | 4           | 3           | 2           | 9           | 75          | T          |            |
| 29                         | alini                | 4           | 3           | 3           | 10          | 83.3        | T          |            |
| 30                         | moh fitra ramadhan   | 3           | 2           | 4           | 9           | 75          | T          |            |
| <b>Jumlah</b>              |                      | <b>91</b>   | <b>92</b>   | <b>88</b>   | <b>271</b>  | <b>2258</b> |            |            |
| <b>Rata-rata</b>           |                      | <b>2.56</b> | <b>3.07</b> | <b>2.36</b> | <b>7.23</b> | <b>75.3</b> | <b>25</b>  | <b>5</b>   |
| <b>Ketuntasan Klasikal</b> |                      |             |             |             |             |             | <b>83%</b> | <b>17%</b> |

## PEMBAHASAN

### Refleksi Observasi Awal

Mencermati pada table 4.1 pada hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil teknik lari estafet teknik *take over non visual* sebelum dilakukan pembelajaran pada observasi awal ini didapat jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 21 siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu dengan nilai 70 sedangkan yang tuntas sebanyak 9 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan. Dengan demikian rata-rata nilai ketuntasan klasikal pada observasi awal diperoleh nilai atau hanya 30% siswa yang tuntas, nilai ini jauh dari kriteria ketuntasan belajar klasikal sebagaimana yang ditetapkan pada indikator penelitian ini sebesar 70%

### Refleksi Siklus I

Hasil pengamatan guru dan hasil belajar setelah melakukan pembelajaran dengan model jigsaw yang selanjutnya diberi tes pada akhir siklus I untuk dianalisis. Berdasarkan hasil

observasi yang dilaksanakan selama proses pelaksanaan tindakan, telah menunjukkan perubahan baik pada aktivitas siswa. Sedangkan untuk materi lari estafet teknik *take over non visual* belum menunjukkan perubahan yang berarti sesuai indikator. Hasil refleksi selengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

Hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa siswa sudah merespon dengan baik penjelasan guru dan aktif melakukan tugas dari peneliti. Siswa sungguh-sungguh melakukan praktek yang telah dicontohkan oleh peneliti. Mereka juga sangat tertarik dengan model pembelajaran jigsaw yang diberikan oleh peneliti. Peneliti mengajarkan cara melakukan lari estafet dengan teknik *take over non visual* yang benar

Memperhatikan hasil belajar pada (siklus I) menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes lari estafet dengan teknik *take over non visual* akhir siklus I, menunjukkan bahwa siswa secara rata-rata memperoleh nilai yang sudah meningkat dari observasi awal sebelumnya yaitu 60.3 namun hasil tersebut belum memenuhi criteria ketuntasan hasil belajar secara individu yang telah ditetapkan yaitu 70% dan hasil belajar secara klasikal juga telah mengalami peningkatan sebesar 47% namun hasil tersebut masih jauh dari standar ketuntasan klasikal sebesar 80%.

Hal tersebut diatas terjadi disebabkan adanya beberapa kendala seperti: siswa masih belum sepenuhnya paham dengan mekanisme pembelajaran, motivasi siswa belum terlalu baik pada siklus I dan alokasi waktu dari setiap kegiatan pembelajaran masih perlu diadakan perbaikan.

### **Refleksi Siklus II**

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I selanjutnya menjadi dasar tindakan pada siklus II dan kekurangan proses pembelajaran pada siklus I disempurnakan pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan selama proses pelaksanaan tindakan, telah menunjukkan perubahan baik pada aktivitas siswa dan untuk materi lari estafet dengan teknik *take over non visual* sudah menunjukkan sehingga dapat mencukupi indikator ketuntasan baik ketuntasan klasikal maupun individu. Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa siswa sudah dapat memahami dengan baik konsep pembelajaran yang diberikan. Siswa sungguh-sungguh melakukan praktek yang telah dicontohkan oleh peneliti. Mereka juga sangat tertarik dengan model pembelajaran jigsaw yang dilakukan oleh peneliti.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, secara umum telah menunjukkan perubahan yang signifikan. Peneliti dalam melaksanakan pembelajaran semakin mantap dan luwes dengan kekurangan-kekurangan kecil diantaranya kurang kontrol waktu telah di siasati dengan baik sehingga dapat sesuai dengan perencanaan awal. Prosentase aktivitas atau partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat. Mereka lebih mamahami konsep lari estafet teknik *take over non visual*. Dalam sesi Tanya jawab juga telah menunjukkan peningkatan yaitu siswa juga telah memberikan tanggapan secara aktif.

Data penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar lari estafet dengan teknik *take over non visual* siswa sudah baik dengan ketuntasan belajar secara klasikal 83% telah melebihi indicator ketuntasan belajar 80%, meskipun terdapat 5 orang siswa yang belum tuntas namun peneliti menganggap ketiga siswa tersebut tidak tuntas bukan karena factor teknik namun terlebih karena factor fisik karena terlihat kurang bugar dan sering tidak masuk belajar baik karena sakit maupun tanpa keterangan., kurang focus menerima pelajaran dan masih terdapat siswa yang tidak melakukan mampu bekerja sama dengan teman sejawatnya. Dengan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang semakin meningkat, suasana kelas pun menjadi lebih hidup dan menyenangkan yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar lari estafet dengan teknik *take over non visual* dalam pembelajaran penjasorkes melalui model pembelajaran jigsaw pada siswa kelas IV SD Inpres Bakubakulu. Berdasarkan peningkatan penguasaan materi yang telah dicapai siswa, maka pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dianggap cukup dan diakhiri pada siklus ini.

Melihat tabel siklus II diatas menunjukkan bahwa hasil pembelajaran lari estafet dengan teknik *take over non visual* pada siswa kelas IV SD Inpres Bakubakulu memperlihatkan adanya peningkatan yang cukup berarti yakni hasil siklus I sebesar 47% naik menjadi 83% hasil tersebut telah memenuhi kriteria keuntasan belajar klasikal sebagaimana yang ditetapkan pada indikator penelitian ini sebesar 80%

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai yang tuntas pada observasi awal belum menunjukkan hasil yang diinginkan yaitu 30% dan selanjutnya pada siklus I juga belum maksimal meskipun telah mangalami kenaikan dari observasi awal yang dilakukan dengan selisih 17%, sedangkan pada siklus II telah mengalami kenaikan dengan ketuntasan klasikal sebesar 83%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus 2 telah melewati batas ketuntasan yaitu sebesar 80% dengan ini tidak perlu lagi melakukan siklus berikutnya

Hal ini ditandai dengan rata-rata nilai yang dicapai yakni 75,3, maka penelitian ini tidak dilanjutkan lagi dan hipotesis tindakan yang diajukan dapat diterima jadi melalui pendekatan model jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar lari estafet dengan teknik *take over non visual* pada siswa kelas IV SD Inpres Bakubakulu.

## **PENUTUP**

Setelah dilakukan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada observasi awal hasil ketuntasan klasikal sebesar 30% dan selanjutnya pada siklus I telah mengalami kenaikan 17%, sedangkan pada siklus II juga mengalami kenaikan dengan ketuntasan klasikal sebesar 83%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus II telah melewati batas ketuntasan yaitu sebesar 80% dengan ini tidak perlu lagi melakukan siklus berikutnya. Hal ini ditandai dengan rata-rata nilai yang dicapai yakni 75,3, maka penelitian ini tidak dilanjutkan lagi dan hipotesis tindakan yang diajukan dapat diterima jadi melalui pendekatan model jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar lari estafet dengan teknik *take over non visual* pada siswa kelas IV SD Inpres Bakubakulu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Orkes*.
- Isjoni (2009). *Pembelajaran Kooperatif*. Pekanbaru. Pustaka Pelajar
- Isnaini dan Suranto, 2010. *Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Depdikbud Dirjen Dikti PPTK Jakarta
- Nurgiantoro.2003.*Metodologi Research*.Yogyakarta:Universitas Gajah Mada
- Rusman. 2011. *Model-Model PembelajaranMengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Suroto, dkk. 2007. *Pembelajaran Penjasorkes Inovatif Untuk Pendidikan Dasar (Iu-07-1)*. Buku Model. Surabaya: Balitbang-Puslitjaknov.
- Wikipedia, 2012. *Estafet*. <http://id.wikipedia.org/wiki/estafet>. Diakses tanggal 06 September 2015